

III. METODE PENELITIAN

A. Waktu dan Tempat

Penelitian ini dilaksanakan di Resort Pemerihan, TNBBS pada bulan Januari sampai Februari 2014, bekerja sama dan di bawah program WWF – Indonesia (World Wide Fund for Nature – Indonesia).

B. Alat dan Obyek

Alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah kamera digital Nikon S330, lembar kerja, senter dan jam tangan sebagai penunjuk waktu.

Obyek yang digunakan dalam penelitian ini adalah dua ekor gajah tangkapan di Resort Pemerihan TNBBS yang terdiri atas satu ekor betina (Arni) dan satu ekor jantan (Youngky) (Tabel 1).

Tabel 1. Data gajah penelitian di Resort Pemerihan, TNBBS

Nama	Usia	Berat Tubuh	Asal	Keterangan
Youngky	± 32 tahun	3100 Kg	Bengkunat, Kabupaten Pesisir Barat pada 27 Juni 1996	Memiliki lingkaran gading paling besar, ekor pontong
Arni	± 28 tahun	2357 Kg	Padang Cermin, Kabupaten Lampung Selatan pada 24 Januari 1991	Belum pernah melahirkan

(Sumber: WWF – Indonesia, 2011)

C. Metode Penelitian

Pengamatan perilaku gajah sumatera dilakukan dengan metode *focal animal instantaneous* atau *focal time sampling* (Altmann, 1974; Paterson, 1992) yang merupakan gabungan antara metode *focal animal sampling* dan *scan animal sampling* yaitu metode pengamatan langsung perilaku dengan menggunakan satu individu hewan sebagai objek dan menggunakan teknik pencatatan perilaku hewan pada interval waktu tertentu (Kuncoro, 2004).

D. Metode Kerja

1. Survei Pendahuluan

Survei pendahuluan telah dilakukan pada bulan Desember 2013 sebelum pelaksanaan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui lokasi dan menentukan obyek penelitian. Survei pendahuluan

mencakup studi literatur, diskusi dengan pihak WWF yaitu bapak Yob Charles dan bapak Ali Rizki Arasyi, pawang gajah dan survei langsung pada lokasi penelitian. Survei langsung dilakukan selama dua hari dengan berjalan mengelilingi beberapa lokasi penggembalaan gajah latih dan berada dekat dengan obyek penelitian dengan mengamati aktivitasnya. Selain itu, kegiatan wawancara dengan pawang gajah juga dilakukan untuk menentukan gajah yang menjadi obyek penelitian.

2. Teknik Pengumpulan Data

2.1 Pengumpulan Data Primer

Data primer diperoleh berdasarkan observasi langsung di lapangan dengan menggunakan metode *focal time sampling*. Metode yang digunakan dalam penelitian ini merujuk dari penelitian sebelumnya tentang Tingkah Laku Harian Gajah Sumatera (*Elephas Maximus Sumatranus*) di *Bali Safari and Marine Park*, Gianyar pada tahun 2012.

Sebelum pengamatan dan pengambilan data terlebih dahulu dilakukan proses habituasi selama satu hari dengan dua obyek penelitian yaitu gajah jantan (Youngky) dan betina (Arni).

Habituasi adalah proses pembelajaran aktif atau pembiasaan pada hewan dimana hewan tersebut merasa tidak terancam atau terganggu saat menerima suatu rangsangan (Domjan, 2003).

Data yang diamati meliputi perilaku makan, minum dan istirahat. Menurut Jackson (1990) yang menyatakan aktivitas tertinggi gajah yaitu makan dan diantara waktu tersebut digunakan gajah untuk istirahat, minum dan mandi sehingga pada penelitian ini hanya mengamati tiga aktivitas tersebut. Aktivitas mandi tidak diamati karena gajah latihan dimandikan setiap hari oleh pawang.

Pengamatan perilaku gajah pada masing-masing individu dilakukan selama sepuluh hari efektif secara terus-menerus dengan pengumpulan data sebanyak empat kali dalam sehari yaitu pagi (07.00 – 10.00 WIB), siang (14.00 – 17.00 WIB), malam (21.00 – 00.00 WIB) dan dini hari (03.00 – 06.00 WIB) dengan interval waktu pengambilan data setiap lima menit sekali dengan cara memberikan tanda *square root* ($\sqrt{\quad}$) pada lembar pengamatan apabila terjadi perubahan aktivitas (Lampiran) dengan tetap memperhatikan aktivitas gajah latihan selama lima menit pengamatan. Pemilihan waktu pengamatan dilakukan agar dapat mengetahui waktu mulai aktivitas dan istirahat gajah latihan dan penentuan interval waktu setiap lima menit sekali didasarkan pada pergerakan gajah yang tidak terlalu cepat.

Perilaku yang diamati meliputi perilaku makan, minum, dan istirahat. Perilaku makan meliputi perilaku gajah yang mengendus tumbuhan, mengambil, membersihkan atau mengibaskan, memasukkan ke mulut dan mengunyahnya.

Perilaku minum gajah mencakup perilaku gajah yang menggunakan belalainya untuk mengambil air dan menyemprotkan ke dalam mulutnya. Perilaku istirahat gajah yang diamati meliputi perilaku berdiri diam pada suatu lokasi dengan menggerakkan ekor, tubuh dan telinganya serta berbaring.

Gajah yang diamati selama penelitian merupakan gajah yang terikat namun masih dapat bergerak di daerah sekitar ikatannya dengan panjang ikatan untuk Arni sekitar 25 meter dan Youngky 30 meter.

Pengamatan perilaku dilakukan dengan berada dekat dengan gajah dan mengikuti pergerakan gajah setiap hari pada saat melakukan aktivitas hariannya tanpa memberikan perlakuan kepada gajah latih tersebut. Hanya saja pada malam hari, gajah akan diikat pada lokasi yang tidak terlalu jauh dari camp *Elephant Patrol Team* untuk menjaga keselamatan pada saat pengamatan malam hari dan dini hari. Jarak untuk pengamatan perilaku ini diambil dengan jarak sejauh lima sampai sepuluh meter dari obyek dan didampingi oleh bapak Supriyadi, bapak Miskun, bapak Sugianto, bapak Sulis Setiono, bapak Sumarni dan bapak Tutu selaku pawang dan pembantu pawang secara bergantian untuk menjaga keamanan dan keselamatan pada saat pengamatan.

Selama pengamatan, setiap hari gajah dipindah oleh pawang atau pembantu pawang sebanyak dua sampai tiga kali untuk memenuhi

kebutuhan makan dan minumannya. Biasanya, gajah dipindah pada pagi hari (07.00 – 08.00 WIB), siang hari (13.00 – 14.30 WIB) dan sore hari (17.00 WIB) sekaligus dimandikan.

2.2 Pengumpulan Data Sekunder

Data sekunder yang meliputi biodata gajah diperoleh dari WWF – Indonesia dan melakukan wawancara dengan pawang gajah sedangkan untuk identifikasi jenis tumbuhan yang menjadi pakan alami gajah latih di Resort Pemerihan dibantu oleh pawang gajah (bapak Supriyadi, bapak Miskun, bapak Sulis Setiono, bapak Sumarni). Identifikasi selanjutnya dilakukan dengan menggunakan buku Tree Flora of Malaya volume 1 – 4 dan hasil penelitian Citra Oktrine Saragih (Tabel 2).

Tabel 2. Jenis data, cara pengambilan dan sumber data perilaku gajah sumatera di Resort Pemerihan, TNBBS

No.	Jenis Data	Metode	Sumber
Data Primer			
1.	Aktivitas gajah sumatera yang meliputi perilaku istirahat, makan dan minum	Observasi langsung dengan metode <i>focal time sampling</i>	
Data Sekunder			
2.	Biodata gajah sumatera		WWF Indonesia
3.	Jenis pakan gajah sumatera di Resort Pemerihan, TNBBS		Hasil penelitian

E. Analisis Data

Data yang diperoleh dengan metode *focal time sampling* ditabulasi dan disajikan secara deskriptif.